

Strategi Dakwah Bil Lisan Ustadz Abiazkaka di Media Sosial Tiktok

Muhammad Farhan Al Fairuz Holak*, Ida Afidah, Asep Ahmad Siddiq

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*farhanalvairuz@gmail.com, idaaafidah69@gmail.com, asepahmadsiddiq@gmail.com

Abstract. Social media has become an effective tool in communicating nowadays. Messages conveyed via social media are received very quickly and have a wide reach. Tiktok is one of the social media that is currently in demand. This platform provides music video features that attract a large audience. Da'wah through Tiktok with an interesting video concept and a message that is easy to accept is important so that the audience is interested and doesn't get bored. Ustadz Abiazkaka via the account @abiazkakaa is one of the preachers on Tiktok. Through this account, Ustadz Abiazkaka preaches in a unique and interesting way for Tiktok users. The aim of this research is the da'wah strategy used by Ustadz Abiazkaka in the Tiktok media. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type, with Al-Bayanuni's theory of preaching strategies which includes sentimental strategies, rational strategies and sensory strategies. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. The research results show that (1) Ustadz Abiazkaka's da'wah program is da'wah content and live streaming. The da'wah program is presented using language that is easy for the public to understand, carrying a light theme. (2) the da'wah strategy used by Ustadz Abiazkaka, namely verbal da'wah which includes sentimental strategies, rational strategies and sensory strategies.

Keywords: *Tiktok, Da'wah Strategy, Oral Da'wah..*

Abstrak. Media sosial menjadi alat yang efektif dalam berkomunikasi di zaman sekarang. Pesan yang disampaikan melalui media sosial sangat cepat diterima dan memiliki jangkauan yang luas. Tiktok merupakan salah satu media sosial yang diminati saat ini. Platform ini menyediakan fitur video musik yang menarik banyak khalayak. Dakwah melalui Tiktok dengan konsep video yang menarik dan pesan yang mudah diterima menjadi hal yang penting agar penonton tertarik dan tidak bosan. Ustadz Abiazkaka melalui akun @abiazkakaa merupakan salah satu pelaku dakwah di Tiktok. Melalui akun tersebut Ustadz Abiazkaka melakukan dakwah dengan cara yang unik dan menarik bagi para pengguna Tiktok. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abiazkaka di media Tiktok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teori strategi dakwah Al-Bayanuni yang mencakup strategi sentimental, strategi rasional dan strategi inderawi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) program dakwah yang dimiliki Ustadz Abiazkaka yaitu konten dakwah dan live streaming. dalam program dakwah yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh khalayak, membawa tema yang ringan. (2) strategi dakwah yang digunakan Ustadz Abiazkaka yaitu dakwah bil lisan yang mencakup strategi sentimental, strategi rasional dan strategi inderawi.

Kata Kunci: *Tiktok, Strategi Dakwah, Dakwah Bil Lisan.*

A. Pendahuluan

Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, semakin banyak teknologi yang diciptakan untuk memudahkan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Salah satu hasil dari perkembangan tersebut yaitu dengan lahirnya media baru atau *New Media*. *New Media* atau media baru ini merupakan media yang berbasis teknologi yang menggunakan media internet, interaktif dan dapat berfungsi dengan baik kepada publik.

Dalam beberapa tahun terakhir, internet dan media sosial telah menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan lagi dari budaya sosial baru. Dengan adanya internet dan media sosial, masyarakat kini dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang ditujukan untuk memudahkan *platform* komunikasi dan ekspresi baru, seperti melalui aplikasi video yang dapat dilihat di seluruh dunia. (Rakhmawati, 2016)

Sekarang banyak *developer* berlomba-lomba membuat *software* edit video. Salah satunya adalah aplikasi Tik Tok. Tik Tok, sebuah *platform* media sosial video hiburan berbentuk pendek berkemampuan musik. Baik itu jenis musik *dance*, *freestyle* dan lain-lain. Didorong untuk menjadisekreatif mungkin, pembuat video Tik Tok bebas untuk menampilkan dan mengekspresikan diri mereka dengan cara yang paling menarik.

Dewasa ini, aplikasi Tiktok sudah marak digunakan untuk berbagai hal yang positif, terlebih dalam hal komunikasi dan perolehan informasi. Tak hanya itu, banyak lembaga-lembaga pemerintah yang menggunakan Tiktok sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan program-program mereka kepada masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh BPK, KemenKeu, Kemenke, Kemen KPP dan Kemen ESDM. Salah satu bukti penggunaan Tiktok sebagai penyampaian informasi yang bisa dikatakan cukup berhasil yaitu kampanye kesehatan pandemi Covid-19, dengan rincian programnya yaitu informasi pencegahan, panduan, pengumuman dan kampanye vaksin yang dikemas dengan menarik melalui Tiktok dan menuai banyak komentar positif dari berbagai generasi.

Agar dakwah dapat berkembang lebih luas jangkauannya tentunya harus mengikuti perkembangan zaman yakni dengan memanfaatkan sosial media menjadi strategi yang tepat dalam membangun kegiatan dakwah. Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Line dan Tik Tok adalah beberapa contoh sosial media yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini.

Melihat kondisi sekarang yang dikelilingi dengan kemajuan teknologi informasi yang diklaim sedang mengalami masa keemasannya, banyak orang yang terlena dengan kecanggihan teknologi informasi ini hingga lupa dengan tujuan kita di dunia yang sebenarnya yaitu beribadah dan menyiapkan bekal untuk di akhirat kelak. Terdapat dampak negatif dari kemajuan teknologi ini seperti dampak negatif dalam menggunakan media sosial terkadang lupa waktu, lalai dalam melaksanakan ibadah perintah ajaran Islam. Selain media sosial yang sangat berpengaruh dalam kelalaian dalam melaksanakan ibadah yaitu game online.

Penggunaan Tik Tok sebagai media dakwah merupakan bentuk integrasi antara Islam dengan teknologi informasi. Jika kegiatan dakwah dengan menggunakan teknologi modern berhasil maka seluruh dunia akan mengetahui tentang ajaran islam yang sesungguhnya. Dengan menggunakan strategi dakwah seperti ini menjadi bentuk usaha bagi umat islam yang dianggap mengalami ketertinggalan terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang masalah tersebut dengan judul Strategi Dakwah Bil Lisan Ustadz Abiazkaka di Media Sosial Tiktok.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terstruktur fakta atau karakteristik suatu sampel dari sebuah populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Biografi Ustadz Abiazkaka

Ustadz Muhammad Teddy Purba atau sering disapa dengan Ustadz Abi ini merupakan salah satu Streamer dan Content Creator di Tiktok yang viral karena kontennya yang unik, yaitu

berdakwah sambil bermain game Mobile Legend dan melakukan Live streaming di Tiktok. Panggilan Abi sendiri didapat karena beliau mengajar ngaji murid-muridnya dulu yang merupakan anak-anak dari kalangan yatim piatu. Untuk biodata pribadi beliau meminta agar tidak dicantumkan karena dulu pernah disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan dan beliau pun sama sekali tidak menyebutkan biodata pribadi beliau di media manapun.

Awal mula beliau berdakwah melalui Tiktok karena melihat banyak yang membuat konten dan melakukan live streaming dengan bermain game, salah satunya adalah Mobile Legend. Sebelum menggunakan media game, beliau sudah mencoba untuk membuat konten dakwah yaitu melakukan live streaming dan membahas kitab riyadus sholihin. Akan tetapi, para penonton kurang tertarik karena dirasa terlalu berat pembahasannya. Akhirnya, pada saat itu sedang booming game Mobile Legend, maka beliau memutuskan untuk menggunakan game tersebut sebagai perantara dalam berdakwah di Tiktok.

Profil Akun Tiktok @abiazkakiaa

Akun Tiktok @abiazkakiaa memiliki pengikut 861.000, like video 33.200.000 dan unggahan sebanyak 761. Sebagai pengguna Tiktok, Abiazkakia memanfaatkan akun Tiktok beliau untuk menyampaikan dakwah dengan lugas dan bermakna bagi pengguna Tiktok. Followers Abiazkakia rata-rata berasal dari kalangan remaja, yang mana secara tidak langsung mereka menjadi objek dakwah Abiazkakia.

Program Dakwah Bil Lisan Ustadz Abisazkakia

Program Dakwah merupakan rencana usaha yang disusun untuk mencapai tujuan dakwah yakni merealisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan masyarakat agar terciptanya masyarakat yang diridhai Allah SWT. Agar mencapai tujuan dakwah, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Abiazkakia, beliau menanggapi terkait dengan program dakwah yang beliau jalankan yaitu: 1) Konten Dakwah, 2) Live Streaming.

Dalam dakwah terdapat 3 pilar utama yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Dalam hal ini, Ustadz Abiazkakia memiliki program dakwah yang mengandung 3 pilar tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Konten Aqidah di Tiktok Ustadz Abiazkakia

KONTEN AQIDAH						
No	Judul Konten	Tanggal Unggahan	Views	Likes	Komentar	Share
1	Tanda-tanda kiamat yaitu arab menghi jau	14 Januari 2023	331.400	31.500	528	250
2	Asik dengan urusan dunia tapi lupa dengan urusan akhirat sakaratul maut ahli	3 Februari 2023	304.600	22.800	210	221
3	ibadah dan ahli maksiat	27 Juni 2023	738.000	118.800	431	312

Sumber: Akun Tiktok Ustadz Abiazkakia.

Tabel 2. Konten Syariah di Tiktok Ustadz Abiazkakia

KONTEN SYARIAH						
-----------------------	--	--	--	--	--	--

No	Judul Konten	Tanggal Unggahan	Views	Likes	Komentar	Share
1	Ghonimah dan ghosob dalam game	20 Januari 2023	1.100.000	114.000	1987	3650
2	Mencari pasangan yang baik	18 April 2023	2.200.000	233.100	8647	27.100
3	Apakah boleh mandi suci junub dengan suami?	18 Maret 2023	133.800	11.700	237	89

Sumber: Akun Tiktok Ustadz Abiazkaka.

Tabel 3. Konten Akhlak di Tiktok Ustadz Abiazkaka

KONTEN AQIDAH						
No	Judul Konten	Tanggal Unggahan	Views	Likes	Komentar	Share
1	Berkata jujur walaupun pahit	19 Januari 2023	218.500	19.700	132	227
2	Apakah taunting kepada orang lain termasuk sombong?	25 Juni 2023	695.300	56.600	598	3854
3	Mengucap Alhamdulillah ketika bermain mobile legends.	20 Desember 2023	341.200	14.700	241	214

Sumber: Akun Tiktok Ustadz Abiazkaka.

Analisis Strategi Dakwah Bil Lisan Ustadz Abiazkaka

Strategi dakwah merupakan hal yang dibutuhkan agar proses dakwah dapat mencapai tujuan dakwah dengan efektif dan efisien. Dengan strategi, proses dakwah dapat berjalan dengan baik. Salah satunya dakwah bil lisan. Dalam hal ini Ustadz Abiazkaka menyampaikan dakwah melalui Tiktok dengan strategi bil lisan. Adapun analisis strategi dakwah berdasarkan konten dakwah, yaitu konten aqidah, konten syariah dan konten akhlak adalah sebagai berikut:

1. Konten Aqidah: Dalam konten yang di unggah pada 14 januari 2023 tersebut terdapat potongan gambar tanah arab yang tadinya gersang menjadi tanah yang subur dan ditumbuhi tanaman hijau. Di dalam video tersebut beliau berperan sebagai dua orang berbeda yaitu orang yang belum tahu dan sudah tahu salah satu tanda akhir zaman yaitu tanah arab menjadi subur. Diawal video beliau berperan dengan menjadi orang yang belum tahu tentang hal tersebut dan merespon kejadian itu dengan gestur kagum juga terdapat kalimat yang menggambarkan kekaguman tersebut. Lalu setelah itu beliau berganti peran menjadi orang yang tahu tentang salah tanda-tanda kiamat dan menampilkan ekspresi tegang. Di dalamnya juga terdapat potongan hadits yang menjelaskan tentang tanda akhir zaman tersebut. Dari hasil analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan adalah strategi dakwah rasional karena banyak yang menanggapi video tersebut melalui kolom komentar. Ada yang meragukan tanda-tanda tersebut, ada juga yang mengajak agar mempersiapkan amal ibadah untuk bekal di akhirat kelak. Dalam konten yang di unggah pada 27 Juni 2023 tersebut Ustadz

Abiazkakia menjelaskan perbedaan ahli ibadah dan ahli maksiat ketika menghadapi sakaratul maut. Diawal video beliau menjelaskan bahwa ketika sakaratul maut, di dalam hati kita tidak terpikir lagi tentang urusan dunia. Perbedaan yang dialami oleh keduanya ialah ketika ahli ibadah menghadapi sakaratul maut, di dalam hatinya terdapat perasaan tenang, tutur beliau sambil mengusap-usap dadanya. Lalu beliau berkata ketika ahli maksiat menghadapi sakaratul maut, di dalam hatinya penuh dengan rasa takut yang amat sangat takut. Bahasa yang digunakan pun tegas. Dari hasil analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam konten ini adalah strategi sentimental karena merupakan bentuk dari nasihat dan pengingat.

2. Konten Syariah: Dalam konten yang di unggah pada 18 April 2023 tersebut beliau mengatakan kepada laki-laki ketika mencari pasangan sebisa mungkin jangan yang mudah berbaur dengan lawan jenis lain, atau yang lebih dikenal dengan istilah friendly. Beliau menjelaskan bahwa seburuk-buruknya wanita adalah safwa yaitu wanita yang akrab dan mudah berbaur dengan laki-laki, ditakutkan kebiasaan ini akan terbawa sampai setelah menikah. Di dalam video tersebut beliau menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh penonton, pergerakan gestur tubuh yang aktif dan menggambarkan, dan adapun alasan beliau mengangkat tema ini dikarenakan ada hal yang viral kala itu dimana maraknya wanita yang memamerkan hubungan sosial mereka dengan lawan jenis dengan kata-kata seolah mereka diratukan oleh teman-temannya. Diakhir video pun beliau berpesan agar dalam mencari pasangan usahakan yang baik-baik, bukan mencari pasangan yang menjadi “fasilitas umum”. Fasilitas umum disini adalah dapat dinikmati oleh orang lain. Dari hasil analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh Ustadz Abiazkakia dalam konten ini adalah strategi dakwah sentimental karena beliau memberikan nasihat dan isyarat yang dapat dipahami. Dalam konten yang diunggah pada 20 Januari 2023 tersebut beliau ditanya oleh salah satu *followernya*, “ketika bermain game apakah boleh mencuri *buff* musuh?”, *buff* merupakan salah satu fitur didalam game dengan bentuk seperti monster yang mana ketika dieliminasi oleh player akan memberikan efek penguat kepada yang mengeliminasinya. Beliau pun menjawab “kalau mencuri *buff* musuh itu boleh, karena *buff* musuh dalam peperangan adalah *ghonimah* (harta rampasan perang), akan tetapi kalau mencuri *buff* teman itu namanya *ghosob* (mengambil hak orang lain tanpa izin) itu tidak boleh”. Lalu *followernya* pun menambahkan “apalagi kalau mencuri pacar orang ya Ustadz?”. Beliau merespon dengan “Justru kalau itu boleh, kita buat dia sampai putus lalu kita bertaubat.” Diakhir video mereka berdua pun tertawa. Di dalam video tersebut Ustadz Abiazkakia menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami dan juga pembawaan yang santai, diselengin juga dengan candaan. Dari hasil analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam konten ini ialah strategi dakwah sentimental.
3. Konten Akhlak: Dalam konten yang diunggah pada 19 Januari 2023 tersebut Ustadz Abiazkakia ditanya oleh salah satu *followernya*, “ketika kita diajak oleh temen kita yang *noob* untuk bermain game lalu kita menolak dengan alasan berpura-pura ingin makan, apakah itu termasuk berbohong dalam kebaikan?”. Istilah *noob* digunakan dalam game yang ditujukan pada kemampuan seseorang dalam memainkan suatu game, istilah ini memiliki makna orang yang tidak mahir, tidak pandai dalam memainkan game. Beliau pun menjawab “Katakanlah kejujuran walaupun pahit, jadi katakan saja kalau tidak ingin bermain, jelaskan secara detail, saya sedang malas bermain, kalau dipaksakan bermain dengan kondisi malas maka yang akan kita dapatkan adalah kekalahan, jadi katakan saja yang sejujurnya walaupun itu pahit”. Lalu *followersnya* pun menimbal “kalau begitu saya katakan saja ke dia, saya tidak mau bermain dengan kamu karena kamu *noob*, *noob*, *noob*”. Lalu Ustadz Abiazkakia pun merespon “Jangan. Jangan seperti itu karena itu menyakiti perasaannya”. Dalam video tersebut, Ustadz Abiazkakia menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami, beliau juga memberikan nasihat kepada *followernya* tersebut agar tidak menyakiti hati temannya. Dari hasil analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan dalam konten ini adalah strategi

dakwah sentimental. Dalam konten yang diunggah pada 25 Juni tersebut Ustadz Abiazkaka ditanya oleh salah satu followernya “Apakah boleh ketika bermain game kita melakukan *taunting*, dan apakah itu merupakan perbuatan sombong?”. Istilah *taunting* di dunia game mempunyai makna yaitu mengejek musuh atau lawan bermain dengan perilaku maupun ucapan yang berkesan merendahkan, adapun *taunting* juga dilakukan untuk memancing amarah dari pihak lawan. Beliau pun menjawab “*At-takabur lil mutakabbir shodaqoh*, sombong kepada orang yang sombong itu sedekah, maka ketika dia duluan yang sombong lalu kita mampu membalasnya maka tidak apa-apa kita sombong balik, tapi kalau dia sombong lalu kita tidak punya kemampuan untuk membalas maka kita diam saja”. Dalam video tersebut beliau menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan juga menggunakan dalil untuk memperkuat jawaban beliau. Beliau pun mengakhiri jawaban beliau dengan tertawa. Dari hasil analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abiazkaka adalah strategi dakwah sentimental.

Dari hasil analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abiazkaka adalah strategi dakwah sentimental.

Berdasarkan hasil-hasil analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang dominan digunakan oleh Ustadz Abiazkaka ialah strategi dakwah sentimental. Hal ini dibuktikan dari enam konten yang dianalisa, lima diantaranya menggunakan strategi dakwah sentimental, sedangkan satu konten lainnya menggunakan strategi rasional.

Salah satu bukti keberhasilan strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abiazkaka yaitu terdapat salah seorang pengikut yang memutuskan untuk mualaf. Mengutip dari wawancara yang dilakukan pada 7 Desember 2023, Ustadz Abiazkaka mengungkapkan bahwa ada salah satu pengikut dari papua yang mengirim e-mail kepada beliau untuk dibantu mualaf. Respon beliau ketika mendapat pesan tersebut pun senang, akan tetapi pengikutnya tersebut masih takut karena bertentangan dengan adat di daerahnya. Beliau pun menanggapi dengan memberikan nasihat jika memang ingin mualaf harus siap mental karena ketika awal menjadi mualaf akan dihujat, *dibully* karena jika mereka menjadi mualaf disana otomatis akan menjadi kaum minoritas. Beliau pun menjelaskan memang sudah menjadi resiko jika menjadi kaum minoritas di daerah sana. Beliau pun memotivasi pengikutnya dengan jangan takut, jika memang sudah mantap ingin mualaf dan ingin mencari ketenangan baiknya hijrah dari tempat itu agar terhindar dari hujatan-hujatan.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah di uraikan diatas, maka penulis dapat memberikan kesimpulan, yaitu:

1. Program dakwah Ustadz Abiazkaka memiliki dua program yaitu: konten dakwah dan live streaming. Dalam program konten dakwah terbagi menjadi tiga jenis program yaitu: konten aqidah, konten syariah dan konten akhlak. Konten aqidah merupakan konten yang membahas pokok permasalahan tentang keimanan, kepercayaan dan keyakinan sebagai seorang muslim. Konten syariah membahas tentang hukum-hukum ketetapan Allah SWT yang disampaikan melalui perantara Rasul-Nya kepada hamba-Nya baik hukum formal maupun hukum etik. Konten akhlak membahas tentang sifat dan perilaku yang ada pada diri manusia dalam bentuk perilaku yang berubah menjadi kebiasaan dan terbagi menjadi dua yaitu akhlak baik dan akhlak buruk. Program live streaming merupakan sebuah program dimana Ustadz Abiazkaka melakukan siaran langsung di media sosial Tiktok sambil bermain game dan juga menyampaikan dakwahnya.
2. Strategi yang digunakan oleh Ustadz Abiazkaka yaitu strategi dakwah bil lisan yang mencakup strategi sentimental, dan strategi rasional. Strategi sentimental merupakan strategi yang menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan *mad'u* serta gaya penyampaian yang mudah dipahami oleh *mad'u*. Strategi rasional merupakan strategi yang digunakan untuk mempertahankan pendapatnya melawan pendapat orang lain menggunakan dalil. Strategi yang dominan digunakan oleh Ustadz Abiazkaka ialah strategi dakwah

sentimental.

Acknowledge

1. Saya ucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua saya yang telah memberikan doa, motivasi, bantuan materil maupun moril kepada penulis.
2. Saya ucapkan terimakasih kepada pembimbing saya Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag serta Asep Ahmad Siddiq, Drs., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan selama pengerjaan penelitian ini.
3. Saya ucapkan terimakasih Kepada Ustadz Abiazkaka yang telah bersedia untuk diwawancari guna memenuhi data untuk kebutuhan penyelesaian penelitian ini.
4. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Amalia Husna, M. Raihan, Chaerul Sopyan, M. Firdaus dan seluruh anggota Dzukak Production yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam suka dan duka.

Daftar Pustaka

- McQuail, Dennis. 2011, Teori Komunikasi Massa, Jakarta: Salemba Humanika
- Shannyra Septhy Permana P. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Aplikasi TikTok Terhadap Kreativitas Pada Siswa SMA Negri X Bandung". Hal 2
- P, Fitri Yuliani. 2022. "Mengapa Harus Disampaikan dengan Tiktok" <https://mediaindonesia.com/opini/422976/mengapa-harus-disampaikan-dengan-tiktok> diakses pada 04 Oktober 2023
- [Fauzi, Ikbar. 2022. "Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa (Studi Kasus SMK Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor)". Hal. 2
- Rakhmawati, I. (2016). Perkembangan Media Sebagai Sarana. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 49–70.